



RINGKASAN

KHODIJAH. Perlakuan Akuntansi Persediaan Stiker Pemantul Cahaya pada PT Tohoma Mandiri. Dibimbing oleh HASRUL, S.E., M.M.

Persediaan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis usaha suatu perusahaan. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan aktiva dalam bentuk siap untuk dijual. Penjualan barang adalah sumber utama dari pendapatan usaha. Oleh karena itu, perusahaan sebagai unit usaha harus dapat mengelola sumber utama yang mempunyai nilai ekonomis yang terdapat dalam perusahaannya dengan baik agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Pengelolaan persediaan mengacu pada PSAK No.14. PT Tohoma Mandiri perlu melakukan pengelolaan dan pengendalian yang baik atas persediaan yang dimiliki. Sistem yang baik akan menjadi sarana yang dapat digunakan sebagai evaluasi perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal dalam menjaga aset perusahaan.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini untuk menguraikan metode pencatatan dan metode penilaian persediaan yang diterapkan pada PT Tohoma Mandiri, menguraikan perlakuan persediaan yang ada pada PT Tohoma Mandiri, serta menguraikan kesesuaian penerapan pengelolaan persediaan di PT Tohoma Mandiri dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.14) tentang persediaan. Pengumpulan data dan informasi terkait dilakukan di PT Tohoma Mandiri yang bertempat di Gedung 18 Office Park, 15th Floor, Unit G, Jalan T.B. Simatupang No. 18 Jakarta Selatan yang dimulai sejak tanggal 20 Januari 2020 – 20 Maret 2020.

Metode pencatatan persediaan yang diterapkan oleh PT Tohoma Mandiri untuk mencatat mutasi persediaannya menggunakan metode perpetual yang terkomputerisasi secara online ke server menggunakan *Software Accurate 5 Deluxe Edition* dan juga secara manual pada pembukuan maupun excel. Perhitungan fisik persediaan (*stock opname*) juga dilakukan untuk mengetahui kecocokan nilai yang tercatat berdasarkan metode perpetual dengan nilai yang benar-benar ada dan dimiliki perusahaan. Metode Penilaian yang digunakan oleh PT Tohoma Mandiri adalah FIFO dengan mengasumsikan persediaan yang pertama masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu dan persediaan yang masuk terakhir akan dikeluarkan belakangan hal ini ditandai dengan pengurutan barang dalam setiap kemasannya.

PT Tohoma Mandiri mengakui barang sebagai persediaan pada saat barang sudah diterima di gudang. Perusahaan menggunakan 2 metode yakni *FOB Destination* dan *Shipping Point*, namun perusahaan lebih menekankan penggunaan *FOB Shipping Point* karena daya tampung atau kuota yang dibelinya dalam jumlah banyak sehingga lebih meminimalkan untuk biaya pengirimannya. Semua perhitungan, pencatatan, penilaian, penyajian, dan pengungkapan persediaan barang yang diterapkan oleh PT Tohoma Mandiri telah sesuai dengan PSAK No. 14.

Kata Kunci: metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, perlakuan akuntansi persediaan, PSAK No. 14